

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fitur Add Yours merupakan fitur interaktif dari Instagram Stories yang memberikan pengalaman kepada pengguna untuk saling berinteraksi dengan sesama pengguna. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk dapat memulai atau berpartisipasi dalam rantai Instagram Stories. Melalui fitur ini pengguna dapat merasakan pengalaman baru dalam berkomunikasi antar pengguna melalui konten yang diunggah. Perintah atau *prompt* dalam fitur ini dibuat dengan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, efektif dengan tidak bertele-tele, singkat padat dan lugas serta informatif.

Cara menggunakan fitur ini adalah dengan menambahkan stiker Add Yours pada unggahan Instagram Stories dan membuat *prompt* tertentu seperti, “*Tunjukkan kucing peliharaanmu!*”, “*Bagikan momenmu dibulan Juni 2024!*”. Pengguna juga dapat merespon unggahan pengguna lain dengan dengan mengunggah konten Instagram Stories yang relevan dengan *prompt* yang pengguna lain buat. Pengguna seringkali menggunakan fitur ini untuk membagikan hobi, kegiatan yang mereka lakukan, *challenge* tertentu hingga menyuarakan pendapatnya.

Gambar 1.1 Fitur Add Yours



Sumber: Fitur Instagram Add Yours

Add Yours merupakan fitur *interactive* yang berada dalam fitur Instagram Stories. Instagram Stories memiliki beberapa jenis fitur *interactive* lainnya seperti, *polling*, *questions*, *quizzes*, *countdowns* dan Add Yours yang masing-masing diantaranya memiliki spesifikasi khusus untuk pengguna dapat saling berinteraksi. Pada laporan *Gen Z Trend Report 2022* oleh Meta Indonesia, fitur Add Yours menjadi stiker paling populer yang digunakan oleh gen Z disepanjang tahun tersebut. Pada laporan tersebut juga melaporkan tiga *prompt* yang paling populer digunakan, diantaranya: “*dump* bulanan”, “*video/foto/screenshot* random dari galeri hp”, dan “*apapun* ketika kamu masih siswa/mahasiswa”. Ketiga *prompt* populer tersebut berisi ajakan kepada pengguna lain untuk membagikan pengalaman pribadinya melalui fitur Add Yours.

Berkomunikasi melalui keikutsertaan rantai Instagram Stories dengan fitur Add Yours merupakan hal baru yang dapat kita temukan di era ini. Fitur ini memungkinkan konten yang diunggah untuk dapat menjangkau audiens yang lebih luas karena rantai Instagram Stories tersebut akan terus berlanjut melalui respon atau keikutsertaan antar pengguna. Meskipun begitu cakupan konten yang diunggah pengguna tetap bergantung pada pengaturan akun setiap pengguna.

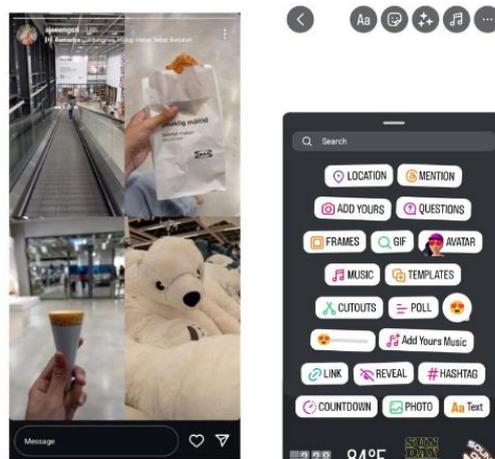
Pemanfaatan fitur oleh pengguna yang melakukan pengaturan akun Instagramnya kedalam mode privat atau pribadi dapat menjaga konten yang diunggah tersebut hanya tersebar kepada pengguna tertentu yang pengunggah kehendaki. Personalisasi konten juga terjadi dalam fitur ini karena pengguna bisa memilih *prompt* Add Yours mana yang ingin mereka ikuti. Konten yang diunggah dalam akun privat atau pribadi kedalam kelompok tertentu seperti *followers* dan *close friends* memberikan kesan lebih intim dan personal. Rasa aman dan percaya melahirkan keberanian pengunggahan konten pribadi seperti pengalaman, kegiatan dan cerita pengguna. Hal ini melibatkan emosi didalamnya karena pengguna yang merasa memiliki sesuatu yang sama dengan pengguna lain memungkinkan terbentuknya interaksi melalui fitur reaksi dan pesan pribadi. Pengguna lain juga dapat tergugah untuk turut membagikan pengalaman, kegiatan dan ceritanya kedalam konten rantai Instagram Stories tersebut.

Iyanu Taiwo, *online marketing specialist* menulis dan memberikan laporan data mengenai Instagram dalam artikelnya untuk Expert Beacon. Menurut data yang ia miliki ada 500 juta pengguna harian Instagram Stories dengan total 2 miliar pengguna jumlah pengguna aktif bulanan. Ini menjadikan fitur Instagram Stories sebagai salah satu fitur Instagram yang banyak digunakan oleh penggunanya. Meta Indonesia pun dalam laporannya ditahun 2022 menyebutkan Instagram Stories yang masih menjadi fitur favorit dari gen Z.

Instagram Stories merupakan salah satu fitur Instagram yang memberikan pengalaman kepada pengguna untuk membagikan konten temporer atau konten dengan durasi penayangan terbatas. Fitur ini hanya memiliki durasi tayang selama

24 jam dan konten yang diunggah akan otomatis menghilang setelahnya. Selain fitur *interactive*, Instagram Stories juga menyediakan berbagai fitur untuk memberikan pengalaman penggunaan fitur yang lebih menarik kepada penggunanya mulai dari teks, stiker, *drawing tools*, *Filter and effects*, musik, *sticker*, *hashtag and mentions*, lokasi, serta fitur *interactive*. Berbagai fitur tersebut dapat digunakan pengguna untuk membuat konten Instagram Stories yang lebih menarik.

Gambar 1.2 Instagram Stories dan *tools* dalam fitur Instagram Stories



Sumber: [instagram/ajeengsr1](https://www.instagram.com/ajeengsr1)

Kemajuan teknologi dan digital membuat *Interconnected network* atau internet menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat global di era ini. Internet menawarkan kemudahan dan mengambil banyak peran dalam segala aspek kehidupan masyarakat, mulai dari komunikasi, informasi, edukasi, hiburan, belanja, dan lainnya. Media sosial kemudian menjadi salah satu platform digital yang memanfaatkan internet dalam operasionalnya. A.S Haris

Sumadiria (2020) menyatakan, “media sosial adalah medium perangkat lunak non-jurnalistik berbasis internet yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk berkomunikasi, berinteraksi, berdiskusi, berekspresi, dan berbagi melalui segala bentuk dan jenis pesan teks verbal, visual, audio, serta, video secara virtual” (Sumadiria, 2020, h 140).

Instagram merupakan salah satu platform media sosial populer yang memanfaatkan jaringan internet dengan berbagai fitur didalamnya seperti *feeds*, Instagram Stories, Instagram Live, Instagram Reels, *direct message*, *explore* dan masih banyak lainnya. Setiap fitur memiliki kegunaan yang berbeda, pengguna dapat memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Komunikasi yang terjadi di Instagram dapat dikelompokkan kedalam beberapa bentuk komunikasi tergantung fitur Instagram mana yang digunakan pengguna. Instagram digolongkan kedalam bentuk komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Penggunaan fitur Add Yours dalam mengunggah konten pengalaman pribadi oleh pengguna dengan akun privat atau pribadi dapat digolongkan kedalam komunikasi interpersonal berbasis media sosial.

Kemajuan teknologi internet ini membentuk fenomena komunikasi baru dalam pemanfaatannya. Komunikasi interpersonal melalui fitur Instagram Stories dengan fitur Add Yours menjadi fenomena baru dimana terdapat motif, tindakan, makna serta membangun realitas sosial baru atas interaksi pengguna dari unggahan konten tersebut. Motif atau alasan tertentu dari pengguna dikomunikasikan melalui penggunaan fitur Add Yours yang kemudian membentuk makna tertentu bagi para pengguna yang mengunggah kontennya.

Fenomena yang terjadi pada suatu massa tentunya berhubungan erat pada generasi yang hidup dimasa tersebut. Pada fenomena komunikasi dari penggunaan fitur Add Yours dari media sosial Instagram di era kemajuan teknologi internet akan ada perbedaan gaya komunikasi antara generasi satu dan lainnya. Selain teknologi ada sosial, budaya, serta lingkungan yang memengaruhi mengapa beberapa kelompok usia atau generasi memiliki gaya komunikasi berbeda. Perbedaan pengalaman dan *familiaritas*, kebutuhan dan tujuan, hingga perubahan tren. Contohnya dalam penggunaan media sosial Instagram melalui fitur Instagram Stories dengan fitur Add Yours sebagai alat komunikasi.

IDN Research Institute memberikan laporan terkait waktu yang dihabiskan gen Z di media sosial dimana mayoritas gen Z menghabiskan waktu 6 untuk bermedia sosial perhari. Statista pada April 2024 memberikan laporan media sosial Instagram berada pada urutan ke-3 jejaring sosial paling populer diseluruh dunia berdasarkan jumlah pengguna aktif bulanan dengan total 2 miliar pengguna. Indonesia sendiri menurut laporan Statista pada bulan Januari 2024 berada diurutan ke-4 sebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak di dunia dengan total 100,9 Juta pengguna. Menurut laporan Databoks, di Indonesia Instagram berada pada urutan ke-2 sebagai platform media sosial paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

NapoleonCat juga memberikan laporan mengenai data pengguna Instagram dengan menampilkan data rentan usia pengguna Instagram di Indonesia. Pada Januari 2024 data mencatat pengguna dengan rentan usia 18-24 tahun dan 25-34

sebagai mayoritas pengguna Instagram di Indonesia dengan total presentase 72,6%. Rentan usia mayoritas tersebut dapat digolongkan kedalam generasi Z atau yang sering disingkat sebagai Gen Z merujuk pada kelompok demografis usia yang lahir pada pertengahan 1990-an hingga 2012. Melalui Databoks, di Indonesia pada Januari 2024 Instagram menjadi platform media sosial yang paling banyak digunakan gen Z.

Berdasarkan uraian mengenai fenomena penggunaan fitur Add Yours dari media sosial Instagram pada generasi Z, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait fenomena tersebut. Penggunaan fitur Add Yours dalam membagikan pengalaman pribadi pengguna dipilih berdasarkan laporan Meta Indonesia mengenai *Gen Z Trend Report 2022* yang melaporkan kepopuleran stiker tersebut dikalangan generasi Z. Penggunaan fitur tersebut untuk membagikan pengalaman pribadi pengguna juga memiliki motif tertentu yang kemudian dikomunikasikan melalui unggahan konten dan menarik perhatian pengguna lain untuk bergabung melalui unggahan serupa yang menciptakan makna bagi setiap penggunanya dan menciptakan realitas sosial baru dalam berkomunikasi. Sementara generasi Z atau gen Z dipilih karena data menunjukkan besarnya waktu yang digunakan gen Z dalam bermedia sosial. Pada survey yang dilaporkan pun turut memperlihatkan Instagram sebagai media sosial favorit gen Z dan menjadikan gen Z sebagai mayoritas pengguna media sosial Instagram. Fenomena yang juga menjadi cara baru dalam berkomunikasi membuat membuat topik ini menjadi hal menarik untuk dipelajari lebih mendalam.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana fenomena penggunaan fitur Add Yours dari media sosial Instagram pada generasi Z. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motif, tindakan, makna serta realitas sosial dari fenomena tersebut.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana motif generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram?
- 2) Bagaimana tindakan generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram?
- 3) Bagaimana makna generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram?
- 4) Bagaimana realitas sosial generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana motif generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana tindakan generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram.

- 3) Untuk mengetahui bagaimana makna generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana realitas sosial generasi Z dalam menggunakan fitur Add Yours media sosial Instagram.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian sejenis lainnya dalam membangun ilmu pengetahuan terutama pada bidang ilmu komunikasi. Khususnya pengetahuan mengenai mengenai komunikasi di era digital pada fenomena pengguna media sosial dalam menggunakan fitur Instagram Add Yours pada generasi Z.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam apa motif, tindakan, makna serta realitas sosial dari fenomena penggunaan fitur Add Yours oleh generasi Z di Instagram.

- 2) Bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Pasundan khususnya program studi Ilmu Komunikasi dalam melakukan kajian *literature* untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

- 3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam akan fenomena penggunaan fitur Instagram Add Yours dikalangan generasi Z agar masyarakat dapat memaksimalkan fitur ini dengan sebaik-baiknya dan menghindari efek negatif yang mungkin terjadi.